



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Langkah Cepat dan Tepat Menuju Mandiri Kelola Sampah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya serta dua kabupaten lain yakni Bantul dan Sleman sudah dikejar waktu untuk segera mampu mengelola sampah secara mandiri. Dibutuhkan langkah cepat dan tepat guna mewujudkan hal tersebut.

Menurut Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya dari Fraksi PDI Perjuangan, Subagyo, langkah yang dilakukan oleh Pemkot Yogya sebetulnya sudah tepat, yakni dengan menitikberatkan pada sektor hulu hingga hilir. Akan tetapi dalam menjalankan langkah tersebut seharusnya diberikan target yang jelas dan terukur sesuai batas waktu. "Batas waktu terakhir itu kan sudah sangat jelas yakni ketika TPA Piyungan sudah ditutup secara permanen. Waktu efektifnya juga tinggal satu bulan lagi. Nah di waktu yang tersisa ini sudah harus terpetakan progres, kendala dan solusi dari setiap langkah yang sedang dijalankan," urainya.

Langkah dari hulu misalnya dengan meningkatkan kesadaran masyarakat agar peduli sampah dengan mengelola secara mandiri dan kelompok melalui bank sampah, serta meminimalisir residu. Sedangkan di hilir dengan mengoptimalkan TPST dan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Subagyo menilai, dari aspek hulu perlu dipetakan hasil evaluasi selama ini. Ketika pada tahun 2023 lalu Pemkot mengklaim mampu menekan

Subagyo
Komisi C

KR-Istimewa

nya juga hampir sama yakni sampah yang menggunung," tandasnya.

Kemudian dari aspek hilir dengan optimalisasi TPST, terutama yang berada di Nitikan dan Karangmiri, proses rehabilitasi harus dikawal betul agar bisa selesai lebih cepat dari target. Tidak menutup kemungkinan, hasil optimalisasi justru menunjukkan hasil yang berbeda. Khususnya menyangkut volume sampah yang mampu terolah. Apalagi rencana Pemkot untuk menggunakan sebagian lahan di TPA Piyungan untuk memproduksi RDF ternyata juga tidak berjalan mulus. "Kalau yang kaitannya dengan kerja sama dengan pihak ketiga, kami di lembaga dewan telah berkomitmen untuk segera menyelesaikan perubahan regulasi terkait pengelolaan sampah. Apa yang dibutuhkan oleh eksekutif sepanjang untuk mempercepat dalam mengambil kebijakan terkait sampah, kami pasti selalu mendorong sepanjang sesuai dengan regulasi," jabarnya.

Hal yang tidak kalah penting ialah potensi lonjakan sampah selama libur panjang lebaran nanti yang kini sudah diawali dengan Ramadan. Lonjakan wisatawan serta meningkatnya aktivitas di Kota Yogya berimbas pada produksi sampah yang juga meningkat. Ditambah lagi bulan selanjutnya banyak libur panjang di akhir pekan yang diikuti cuti bersama. Potensi lonjakan wisatawan pun bisa terjadi. **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005